

PROPOSAL SKRIPSI

“PERANAN PERBANKAN SYARIAH DALAM MENINGKATKAN KEWIRAUSAHAAN
BAGI PENGUSAHA MIKRO DI KOMODO HOME INDUSTRI”

(Studi Kasus: Komodo Food Industri, Jl. Jenggolo Sidoarjo)



RAGUAN ABDULLAH BIN SYECH

15612060001

PRODI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Abstrak:

Saat ini perbankan syariah mengoptimalkan pembiayaan bagi pengusaha mikro di Indonesia, upaya ini dilakukan dikarenakan masih banyaknya pengusaha mikro yang masih bergantung dengan rentenir dikarenakan mampu memenuhi keinginan masyarakat dalam memenuhi dana dengan segera. Dengan adanya pembiayaan di perbankan syariah diharapkan mampu untuk membantu meningkatkan kesejahteraan pengusaha dengan cara yang syariah dan bebas dari rentenir, dampak yang diperoleh ini pun nantinya diharapkan bisa menjadi lebih berkah.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini Indonesia merupakan salah satu bangsa yang memiliki potensi besar untuk terus berkembang, terutama dalam hal keuangan. Peranan bank syariah dalam mengembangkan perekonomian suatu negara termasuk Indonesia salah satunya sangatlah berperan besar, hampir semua sektor yang berhubungan dengan kegiatan keuangan akan membutuhkan berbagai jasa perbankan. Oleh karena itu, dunia perbankan saat ini sampai masa mendatang akan sangat kita butuhkan, baik dalam perusahaan maupun perorangan.

Perbankan Islam atau Perbankan Syariah adalah suatu sistem perbankan yang dipraktekkan berdasarkan prinsip syariah atau prinsip islam, baik yang menyangkut tentang bank syariah maupun unit usaha syariah. Prinsip ini didasari oleh larangan agama islam untuk menerapkan atau memungut riba (bunga bank) serta larangan-larangan investasi untuk usaha-usaha yang haram (misalkan: untuk tempat-tempat maksiat, atau produksi minuman haram). Karena fungsi utama perbankan yaitu sebagai lembaga intermediasi keuangan yakni menghimpun dan menyalurkan

dana masyarakat dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidup dan perekonomian masyarakat, Jadi didalam perbankan syariah dana yang dihimpun dan disalurkan harus berdasarkan syariat-syariat islam, baik itu kegiatan, cara, dan prosesnya juga, supaya usaha yang diabngun dengan modal dari pemerintah tersebut dapat berjalan secara berkelanjutan. (Oktavia, 2014)

Berhubungan dengan fungsi perbankan yaitu sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat serta memperlancar transaksi perdagangan. Usaha kecil dan menengah (UKM) yang merupakan salah satu kekuatan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. UKM saat ini berkembang sangat pesat sehingga perbankan syariah memiliki peluang untuk menumbuhkan perekonomian suatu daerah.

Menurut Muhammad dalam bukunya yang berjudul Manajemen Dana Bank Syariah, Bank Syariah merupakan bank yang beroperasi dengan sistem bagi hasil tanpa bunga, dalam hal ini bank syariah dengan sistem bagi hasilnya mampu memenuhi kebutuhan modal bagi pengusaha kecil. Upaya bank syariah dalam memberikan pinjaman tidak hanya untuk masyarakat yang kelebihan uang saja, tetapi juga bertujuan untuk memberikan modal kepada masyarakat miskin guna untuk mengembangkan usahanya. Target masyarakat miskin yang kurang mampu tetapi memiliki potensi untuk mengembangkan usahanya inilah yang diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif perbankan syariah dalam rangka mengoptimalkan sumber daya yang ada dalam masyarakat kecil itu sendiri.

Salah satu perkembangan yang dapat dirasakan oleh pengusaha yang meminjam modal kepada bank syariah yaitu, misalkan seseorang yang dulunya hanya mempunyai beberapa alat untuk menjalankan usahanya, dengan ia melakukan pendanaan dengan meminjam modal kepada bank syariah otomatis perputaran usahanya akan menjadi semakin meningkat, dengan berjalannya waktu ia dapat menambah alat dengan membeli alat-alat baru, jika alat yang dibeli semakin banyak

otomatis produksi usaha semakin maksimal dan pendapatan atau keuntungannya akan semakin bertambah. Selain itu, hal yang dirasakan oleh pengusaha yang melakukan pembiayaan dengan bank syariah adalah terbebas dari rentenir, melepaskan ketergantungan pada rentenir bukan hal yang mudah untuk dilakukan, masyarakat yang masih tergantung rentenir disebabkan rentenir mampu memenuhi keinginan masyarakat dalam memenuhi dana dengan segera. Maka bank syariah harus mampu melayani masyarakat lebih baik dalam penyediaan dana. (Oktavia, 2014)

Hal inilah tentu yang diharapkan oleh bank syariah yang membiayai atau memberikan pinjaman kepada nasabah yang akan mengembangkan produksi usaha kecilnya (UKM), yaitu semakin berkembangnya usaha atau produksi tersebut. Tetapi dengan adanya kerjasama antara nasabah dengan bank dengan meminjamkan modal tetap bank syariah juga menginginkan adanya keberkahan didalam produksi tersebut. Inilah yang membedakan antara bank syariah dan bank konvensional, jadi usaha yang dikembangkan tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan modal tetapi juga memperoleh keberkahan didalamnya.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul: “PERANAN PERBANKAN SYARIAH DALAM MENINGKATKAN KEWIRAUSAHAAN BAGI PENGUSAHA MIKRO DI SIDOARJO” (Studi kasus Komodo Food Industri).

1.2 Penegasan istilah

Dalam penelitian ini, penulis menegaskan peranan perbankan syariah dalam meningkatkan kewirausahaan bagi usaha mikro kecil menengah. Usaha Mikro Kecil Menengah yaitu seseorang masyarakat kecil yang mempunyai usaha dan ingin mengembangkan usahanya tersebut tetapi memiliki keterbatasan modal untuk mengembangkannya. Masyarakat yang

dituju dalam penelitian ini adalah nasabah yang melakukan pembiayaan di bank syariah untuk perkembangan usahanya.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana keadaan UMKM kerupuk sebelum melakukan pembiayaan dengan bank syariah?
2. Bagaimana keadaan UMKM kerupuk setelah mendapat pembiayaan dari bank syariah?
3. Apakah sisi keberkahan yang didapat dari UMKM yang menjadikan UMKM tersebut berkembang?

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui keadaan UKM kerupuk sebelum melakukan pembiayaan dengan bank syariah
- b. Untuk mengetahui keadaan UMKM kerupuk setelah mendapat pembiayaan dari bank syariah
- c. Agar mengetahui sisi keberkahan yang didapat dari UMKM yang menjadikan UMKM tersebut berkembang

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk memberikan informasi kepada masyarakat atau untuk menambah wawasan
- b. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan skripsi agar mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu Prodi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

1.5 Sistematika Pembahasan

Latar Belakang membahas tentang bagaimana keadaan produksi pabrik kerupuk sebelum melakukan pembiayaan dengan bank syariah dan setelah melakukan pembiayaan dengan bank syariah, apa saja dampak yang dirasakan dalam kemajuan produksi UKM kerupuk tersebut dan apakah ada sisi positif yang didapat dari usaha tersebut sehingga hasil yang diperoleh menjadi hasil yang berkah, karena sesungguhnya usaha yang harus diraih didalam islam tidak semata-mata hanya untuk memperoleh keuntungan saja tetapi juga keberkahan didalamnya.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan dimana didalam kesehariannya memproduksi suatu usaha tersebut yang sebagai mana telah di atur dalam undang-undang, usaha ekonomi yang berdiri sendiri ini bukan merupakan cabang dari suatu perusahaan melainkan usaha ini

diproduksi oleh seseorang itu sendiri.UMKM merupakan suatu usaha yang berpotensi bagi perkembangan perekonomian saat ini, sehingga perlu lebih dioptimalkan dan digali serta dikembangkan lagi supaya perkembangannya semakin meningkat. Perkembangan ini tentu akan terjadi apabila mendapat dorongan serta dukungan baik dari masyarakat sekitar maupun didalam pemerintah, dorongan tersebut bisa dengan fasilitas-fasilitas guna menunjang pelaksanaan agar mendapatkan kemajuan sehingga dapat menghasilkan kualitas produksi yang baik sehingga dapat bersaing dengan ukm-ukm yang lain.

2.2 Permasalahan

Didalam produksi kerupuk tersebut permasalahan yang akan diteliti yaitu bagaimana keadaan UKM kerupuk sebelum mendapatkan modal dari bank syariah, apakah usaha yang didapati belum berkembang atau sudah berkembang tetapi belum optimal, berapakah alat-alat yang sudah dimiliki, berapakah jumlah pembantu yang membantu jalannya usaha tersebut. Lalu setelah itu bagaimana kemajuan yang diperoleh setelah melakukan pembiayaan dengan bank syariah apakah berkembang cukup pesat atau hanya segitu-gitu saja, dan setelah membahas permasalahan sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan dari bank syariah selanjutnya, apakah usaha yang diproduksi itu ataupun laba yang didapat sudah sesuai dengan syariat islam? Apakah usaha tersebut ikut atau mengikutsertakan hal-hal yang positif didalamnya sehingga usaha yang diperoleh tersebut menjadi berkah?

2.3 Upaya

Upaya dalam mengulas perbankan syariah, bagaimana proses bank syariah dalam memberikan pinjaman kepada nasabah karena pastinya disini bank syariah harus memikirkan untuk menjalankan 2 aspek, yaitu aspek syariah dan ekonomi. Selain harus sesuai syariah, bank syariah juga harus tetap memperhitungkan profitabilitas dari usaha yang akan di biayai agar dapat menguntungkan baik bagi bank maupun nasabah. Karena bank syariah harus berhati-hati dalam memberikan pinjaman karena bank syariah tidak hanya berpaku pada keuntungan saja tetapi juga memperhatikan keseimbangan dan juga aspek keadilan.



BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti memilih 1 tempat penelitian untuk memperoleh informasi, yaitu di:

- UMKM

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu suatu proses dimana penelitian dan pemahaman berdasarkan pada metode yang mengharuskan kita untuk menyelidiki suatu masalah dan fenomena manusia.

Landasan teori dimanfaatkan oleh penulis agar focus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian. Sifat penelitian ini adalah deskripsi yaitu metode penelitian yang mrngikuti proses pencarian data, pengumpulan data, penulisan data, penjelasan, dan setelah itu dilakukan analisis data untuk menguji kebenarannya.

3.3 Jenis dan Sumber Data

- a. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang dilakukan dengan pengambilan informasi secara langsung.
- b. Sumber Data
 - 1) Dara Primer, yaitu data yang diperoleh dari pengusaha UKM itu sendiri melalui proses wawancara
 - 2) Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari jurnal maupun buku yang berhubungan dengan penelitian

3.4 Tehnik Pengumpulan Data

- a. Survey Pustaka
Yaitu memperoleh data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, baik yang didapat dari jurnal maupun dari buku-buku yang ada kaitannya dengan UKM.
- b. Observasi

Yaitu pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada objek yang akan diteliti. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau informasi secara langsung terhadap UKM tersebut.

c. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data secara langsung kepada narasumber guna untuk memperoleh informasi agar dapat melengkapi data yang diperlukan.

3.5 Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan data baik melalui observasi maupun wawancara terhadap informasi yang dibutuhkan terhadap penelitian guna memperoleh data agar menunjang penelitian yang dilakukan agar memperoleh data yang diharapkan
2. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dari catatan yang diperoleh dari pengumpulan data
3. Penyajian data adalah kegiatan mengumpulkan informasi dalam bentuk teks atau grafik guna memperjelas pemahaman terhadap informasi yang telah dilakukan, kemudian disajikan melalui penjelasan.

DAFTAR PUSTAKA

Kara, M. (2013). Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Kecil Mikro Menengah. *Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Kecil Mikro Menengah*.

Oktavia, R. (2014). PERANAN BAITUL MAAL WATTAMWIL (BMT) TERHADAP UPAYA PERBAIKAN MORAL MASYARAKAT DIKAWASAN DOLLY SURABAYA. *AN-NISBAH*, 124.

Anggraeni Dwi, Hardjanto Imam, Hayat Ainul. *Pengembangan Usaha Mikro Kecil Mene*, Jakarta: Indonesia Development And Islamic Studies

Yanto, Niode Idris. 2009. *Sektor UMKM di Indonesia*, Gorontalo

Ibrahim Maulana. 2016. *Peran Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Di Kota Samarinda*, Samarinda

